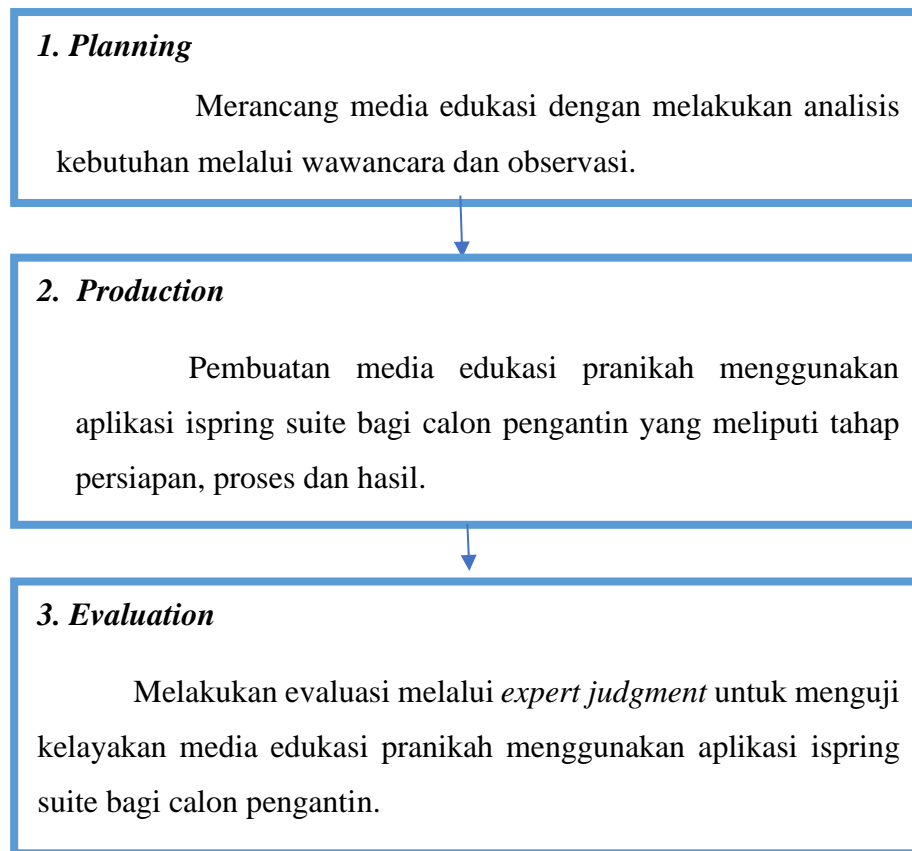


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan desain penelitian PPE. Model penelitian PPE ini menggunakan langkah-langkah penelitian *planning*, *production*, dan *evaluation* (PPE). Berikut tahapan proses perancangan media edukasi pranikah menggunakan aplikasi ispring suite bagi calon pengantin:



3. 1 Desain Penelitian

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Penelitian ini melibatkan partisipan lima orang yang terdiri dari satu penyelenggara pendidikan pranikah sebagai sumber data awal sekaligus validator media dan materi, dan empat orang validator untuk uji validasi proses perancangan media edukasi pranikah menggunakan aplikasi ispring suite bagi calon pengantin

meliputi validator ahli media bidang pendidikan dan ahli media bidang IT, serta validator ahli materi bidang ilmu keluarga. Seluruh validator tersebut memiliki tugas dalam melakukan validasi *expert judgement* untuk menguji kelayakan perancangan media edukasi pranikah menggunakan aplikasi ispring suite bagi calon pengantin yang telah dibuat.

Tabel 3. 1 Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Jumlah
1	Penyelenggara pendidikan pranikah (pihak KUA)	1 Orang
2	Akademisi ahli media bidang pendidikan	1 Orang
3	Akademisi ahli media bidang IT	1 Orang
4	Akademisi ahli materi bidang keahlian ilmu keluarga	2 Orang
Jumlah		5 Orang

2. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan lokasi yang sesuai dengan kriteria penelitian yaitu lembaga yang mengadakan pendidikan pranikah. Setiap KUA Di Kota Bandung mengadakan pendidikan pranikah kepada calon pengantin yang mendaftar penyelenggaraan pernikahan. Maka dari itu, dipilih lokasi penelitian yang terdekat dengan lingkungan kampus yaitu KUA Sukasari, Kota Bandung. Lokasi ini menjadi tempat penelitian selama kegiatan penelitian berlangsung hingga selesai.

C. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berupa butir-butir pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan kepada penyelenggara pendidikan pranikah untuk memperoleh informasi.

2. Pedoman Observasi

Panduan yang akan mengarahkan pemeriksa terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis. Pedoman observasi berupa panduan yang akan mengarahkan terhadap aspek yang perlu diamati untuk mencari informasi dan menganalisis program penyelenggaraan kegiatan pranikah di KUA. Observasi

dilakukan secara langsung pada pelaksanaan pendidikan pranikah untuk mendapatkan data akurat dan spesifik.

3. Lembar Validasi

Lembar validasi dibuat dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan media pendidikan pranikah yang telah dikembangkan berbasis digital yang dapat digunakan dalam edukasi pranikah.

D. Prosedur Penelitian

Tahapan prosedur penelitian yang dilakukan dalam perancangan media edukasi pranikah menggunakan aplikasi ispring suite bagi calon pengantin adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat perencanaan secara detail dan rinci mengenai proses penelitian. Penelitian didahului dengan menemukan permasalahan yang diteliti, melakukan studi pendahuluan di KUA Sukasari Kota Bandung, studi dokumentasi dan perizinan *expert judgment* untuk memenuhi data penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan beberapa langkah untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti yaitu sebagai berikut:

- a) Merencanakan media edukasi pranikah menggunakan aplikasi ispring suite bagi calon pengantin.
- b) Membuat media edukasi pranikah menggunakan aplikasi ispring suite bagi calon pengantin.
- c) Melakukan *expert judgment* yang dilakukan oleh validator untuk menguji kelayakan perancangan media edukasi pranikah menggunakan aplikasi ispring suite bagi calon pengantin yang telah dibuat, maka akan ditinjau ulang dan diperbaiki sesuai masukan dan saran dari validator.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data-data yang telah diperoleh, selanjutnya diolah dan dibuat laporan sesuai dengan sistematika penilaian.

E. Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti mengumpulkan semua data atau informasi yang di dapat lalu diolah melalui tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam kegiatan reduksi data dilakukan proses merangkum data yang telah didapatkan dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Selanjutnya data-data tersebut di seleksi untuk memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Display Data

Display data digunakan untuk memberikan gambaran secara umum hasil wawancara mengenai perancangan media edukasi pranikah menggunakan aplikasi ispring suite bagi calon pengantin. Hasil penelitian selanjutnya di deskripsikan sehingga lebih mudah dimengerti.

3. Validasi Data

Proses penilaian media edukasi pranikah menggunakan aplikasi ispring suite bagi calon pengantin yang dilakukan oleh validator menggunakan lembar validasi untuk mengetahui kekeliruan dan kekurangan dari media yang telah dibuat.

4. Pengolahan Data

Pada penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menghitung persentase dari jawaban yang diberikan oleh para ahli melalui lembar validasi. Tujuan dilakukan presentase untuk mengetahui jumlah dari hasil penilaian yang diperoleh dari hasil validasi perancangan media edukasi pranikah menggunakan aplikasi ispring suite bagi calon pengantin.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase data (Ali 2002 dalam Solihah et al., 2020) adalah:

$$P=f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi yang dicari (kelayakan rubrik)

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = Jumlah frekuensi

100% = Bilangan tetap

5. Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian ini menggunakan kriteria kelayakan media edukasi pranikah menggunakan aplikasi ispring suite bagi calon pengantin yang sudah dirancang. Kriteria kelayakan Ridwan (2015) dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2 Kriteria kualifikasi penilaian

No	Kriteria	Skala Nilai	Kriteria nilai	Tingkatan Validasi
1	81% - 100%	5	Sangat baik	Sangat layak
2	61% - 80%	4	Baik	Layak
3	41% - 60%	3	Cukup	Cukup layak
4	21% - 40%	2	Kurang baik	Kurang layak
5	0% - 20%	1	Tidak baik	Tidak layak digunakan

Berdasarkan penilaian kelayakan, maka media edukasi pranikah menggunakan aplikasi ispring suite bagi calon pengantin dapat dinyatakan:

1. Sangat layak, selanjutnya dapat digunakan sebagai media edukasi pranikah bagi calon pengantin di KUA Sukasari, Bandung dengan sedikit revisi.
2. Layak, selanjutnya dapat digunakan sebagai media edukasi pranikah bagi calon pengantin di KUA Sukasari, Bandung dengan sedikit revisi.
3. Cukup layak, selanjutnya dapat digunakan sebagai media edukasi pranikah bagi calon pengantin di KUA Sukasari dengan revisi.
4. Kurang layak, selanjutnya dapat digunakan dapat digunakan sebagai media edukasi pranikah bagi calon pengantin di KUA Sukasari dengan banyak revisi.
5. Tidak layak untuk digunakan sebagai media edukasi pranikah bagi calon pengantin di KUA Sukasari, Bandung.

6. Revisi

Pada tahap revisi dilakukan perbaikan sesuai hasil validasi *expert judgment* agar dapat dilakukan penyempurnaan media edukasi pranikah menggunakan aplikasi ispring suite bagi calon pengantin.